

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

Hubungan Ekspresi Emosi Terhadap Kepuasan Perkawinan

SASKIA KHAIRUNISSA

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77129&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ekspresi emosi yang terbagi menjadi dua dimensi antara; ekspresi emosi positif dan ekspresi emosi negatif, terhadap kepuasan perkawinan terutama pada pasangan menikah di Indonesia. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling. Sample pada penelitian ini berjumlah 150 subjek (75 laki-laki dan 75 perempuan) dengan rerata usia 33,66 tahun, dan rerata usia perkawinan 8-9 tahun. Alat ukur kepuasan perkawinan pada penelitian ini menggunakan ENRICH Marital Satisfaction (EMS) yang dikembangkan oleh Fowers dan Olson (1993) dengan 15 item pernyataan dengan nilai realibilitas sebesar 0.893. Sementara itu, alat ukur ekspresi emosi menggunakan Self-Expressiveness Family Questionnaire (SEFQ) yang dikembangkan oleh Halberstadt (1995) dengan 40 item pernyataan dan dua dimensi, yaitu; ekspresi positive dan ekspresi negatif dengan nilai realibilitas sebesar 0.915. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji korelasi pearson. Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara ekspresi emosi positif dengan kepuasan perkawinan ($r= 0,318$; $p.value = 0,000 < 0,005$). Selain itu juga ditemukan bahwa ekspresi emosi negatif berhubungan secara signifikan dan negatif terhadap kepuasan perkawinan ($r= -0,358$; $p.value = 0,000 < 0,005$). Sehingga dapat diartikan bahwa pengekspresian emosi yang positif pada pasangan menikah akan memberikan nilai tinggi atau meningkatnya kepuasan perkawinan. Serta, pengekspresian emosi negatif pada pasangan menikah di Indonesia akan memberikan nilai rendah atau menurunnya kepuasan perkawinan, dan sebaliknya.